

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Oktober 2015 :
  - a. Supervisi dilaksanakan sebanyak 17 kali dari 67 supervisi yang terjadwal (25,46%).
  - b. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan supervisi ditemukan tingkat ketidakpatuhan yang tinggi, yakni terdapat 9 item penilaian yang tidak patuh dari 15 item yang dinilai pada checklist observasi.
  - c. Supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul belum dilaksanakan dengan seharusnya.
2. Supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul menurut hasil wawancara dengan supervisor dilaksanakan dengan teknik langsung dan tidak langsung sekaligus, sedangkan menurut hasil observasi, mayoritas dilaksanakan dengan teknik tidak langsung saja. Hal ini menunjukkan kebelumahaman supervisor tentang kegiatan supervisi dan uraian tugas supervisor.

3. Supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul belum menjangkau seluruh area supervisi yang telah ditetapkan.
4. Hambatan supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul berupa hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal berupa faktor demotivasi, sedangkan hambatan eksternal yakni beban pekerjaan ganda dan penghargaan rumah sakit kepada supervisor dirasa masih kurang, khususnya dalam hal honorarium.
5. Belum terdapat program rutin dan berkala tentang monitor dan evaluasi kegiatan supervisi keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul karena belum terdapat peraturan atau kebijakan yang mengaturnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. RSUD Panembahan Senopati Bantul perlu membentuk tim supervisi yang independen, di luar jabatan sebagai kepala ruang, perawat pelaksana atau jabatan fungsional lain di rumah sakit guna menghindari beban kerja ganda sebagai supervisor, sehingga tingkat ketidakhadiran supervisor dapat diminimalisir.
2. RSUD Panembahan Senopati Bantul perlu mengkaji lalu menetapkan model supervisi yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan supervisi keperawatan di rumah sakit.

3. Pihak manajemen RSUD Panembahan Senopati Bantul perlu melakukan upaya penyegaran atau re-sosialisasi supervisi keperawatan kepada para supervisor demi meningkatkan pemahaman dan menyamakan persepsi antar supervisor terkait supervisi.
4. Upaya peningkatan kinerja supervisor melalui peningkatan motivasi bekerja perlu dilakukan, misalnya dengan melakukan evaluasi atau revisi formularium tentang remunerasi supervisor serta melakukan *training* motivasi melalui kegiatan yang dikemas dengan menarik.
5. Evaluasi pelaksanaan supervisi, baik dari pihak internal atau eksternal rumah sakit, perlu dilakukan rutin guna memperbaiki pelaksanaan supervisi keperawatan.
6. Kebijakan atau peraturan yang mengatur program monitor dan evaluasi pelaksanaan supervisi keperawatan perlu untuk segera dibuat dan ditetapkan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian kali ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sumber data kualitatif penelitian ini salah satunya diperoleh melalui wawancara dikarenakan terdapat kesulitan mengumpulkan responden dalam waktu bersamaan terkait kesibukan yang berbeda-beda. Penelitian yang akan datang dapat menambahkan metode *Focus Group Discussion (FGD)* untuk metode pengambilan data guna memudahkan

pencarian hubungan antar persepsi yang diutarakan masing-masing responden.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul saja sehingga tidak dapat mewakili keseluruhan rumah sakit.
3. Penelitian ini dilakukan hanya 1 bulan saja.
4. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel responden wawancara 3 orang saja.